

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GROBOGAN
KECAMATAN GROBOGAN KABUPATEN GROBOGAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
Pada Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana**

**Oleh :
Indah Sari Susilowati
NIM. Q 100 110 115**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GROBOGAN
KECAMATAN GROBOGAN KABUPATEN GROBOGAN**

PUBLIKASI ILMIAH

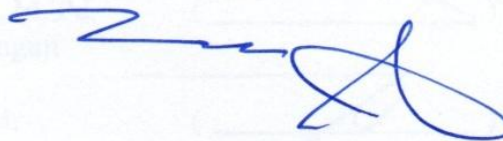
Oleh

INDAH SARI SUSILOWATI

Q 100110115

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Utama, M. Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGLOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GROBOGAN
KECAMATAN GROBOGAN KABUPATEN GROBOGAN**

Oleh :

INDAH SARI SUSILOWATI

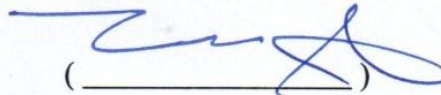
Q 100 110 115

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

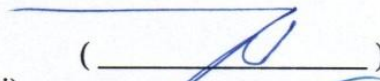
Pada Hari Rabu, 21 Desember 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

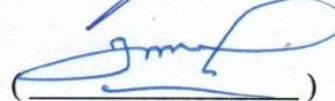
1. Prof. Dr. Utama, M. Pd.
Ketua Dewan Penguji

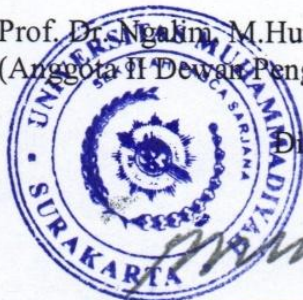
()

2. Djalal Fuadi, MM.
(Anggota I Dewan Penguji)

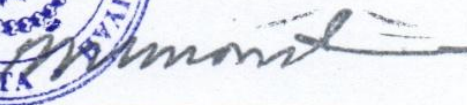
()

3. Prof. Dr. Ngali, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)

()



Direktur,


Prof. Bambang Sumarjoko

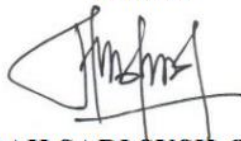
PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Desember 2017

Penulis



INDAH SARI SUSILOWATI

Q 100 110 115

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GROBOGAN
KECAMATAN GROBOGAN KABUPATEN GROBOGAN**

Abstrak

Ada tiga tujuan dalam penelitian ini, 1) Untuk mendeskripsikan karakteristik materi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan, 2) Untuk mendeskripsikan karakteristik media pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan, 3) Untuk mendeskripsikan karakteristik interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan strategi penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian etnografi yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan budaya, kelompok sosial atau sistem. Data diperoleh dari hasil wawancara dari studi lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data menggunakan analisis deskriptif. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil akhir penelitian ini adalah terjadinya peristiwa belajar sebagai suatu proses aktif dan interaktif yaitu menunjukkan : (1) materi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan ditentukan melalui perpaduan tema yang dipilih. Sebelum melaksanakan pembelajaran, dalam penentuan tema guru bekerjasama dengan siswa sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. (2) media pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Media pembelajaran dapat merangsang kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar, media mempunyai peranan penting. Sebab dengan adanya media materi mudah dipahami oleh siswa. (3) interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan berjalan dengan baik. Interaksi pembelajaran merupakan proses interaksi baik antara guru dan peserta didik, maupun antara peserta didik dan lingkungannya sehingga kemampuan peserta didik akan berkembang baik mental maupun intelektualnya melalui proses interaksi.

KATA KUNCI: Pengelolaan pembelajaran, pembelajaran tematik, RPP tematik.

Abstrack

There are three objectives in this research, 1) To describe the characteristics of thematic learning materials at Grobogan Primary School 1, 2) To describe the characteristics of thematic learning media in Grobogan Primary School 1) To describe the characteristics of interaction between teacher and student in thematic learning at Grobogan State Elementary School. This research uses qualitative research with qualitative descriptive research strategy. This research includes ethnographic research that describes and interprets culture, social groups or systems. Data obtained from interviews from field studies. Data collection

techniques use observation, interview and documentation. Data using descriptive analysis. Data validity using triangulation. The end result of this study is the occurrence of learning events as an active and interactive process that shows: (1) thematic learning materials in Grobogan Primary School 1 determined through a combination of selected themes. Before implementing the lesson, in determining the theme of teachers in cooperation with students so that in accordance with the interests and needs of children. (2) thematic learning media at Grobogan State Elementary School can increase student learning activity. Learning media can stimulate student learning activities. In learning activities, the media has an important role. Because with the material media easily understood by students. (3) the interaction between teachers and students in thematic learning at Grobogan Ground State Element is going well. Interaction of learning is a process of interaction both between teachers and learners, as well as between learners and the environment so that the ability of learners will develop both mentally and intellectually through the process of interaction

Keywords: Management of learning, thematic learning, thematic RPP.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembudayaan yakni suatu usaha memberikan nilai-nilai luhur kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tetapi juga dengan maksud memajukan serta memperkembangkan kebudayaan menuju kearah keluhuran hidup kemanusiaan.

Pendidikan memberikan kemungkinan pada siswa untuk memperoleh kesempatan, harapan, dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Pendidikan juga dapat menjadi kekuatan untuk melakukan perubahan agar sebuah kondisi menjadi lebih baik. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan siswa untuk aktif belajar dan mengarahkan terbentuknya nilai-nilai yang dibutuhkan oleh siswa dalam menempuh kehidupan. Mengingat pentingnya pendidikan maka pemerintah berusaha memperbaiki bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perbaikan yang dilakukan pemerintah misalnya perubahan pada bidang kurikulum sekolah dasar, dimana kurikulum tersebut adalah salah satu model yang dikembangkan utamanya pada kelas satu, dua, dan tiga yaitu kurikulum yang menggunakan model pembelajaran tematik.

Model pembelajaran tematik pada hakikatnya merupakan model pembelajaran terpadu, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik.

Melalui pembelajaran terpadu, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, autentik, dan aktif. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, autentik, dan aktif. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat mempengaruhi pada pengalaman bagi para peserta didik. Pengalaman belajar yang lebih menunjukkan kaitan komponen-komponen konseptual akan menjadikan proses belajar lebih efektif.

Penelitian tentang manajemen kelas yang dilakukan oleh Marzano dan Marzano (2003: 1-13) dengan judul "*The Key to Classroom Management*". Marzano dan Marzano melakukan analisis terhadap beberapa penelitian dengan menggunakan meta-analisis untuk mengkaji tentang strategi untuk membangun dinamika kelas. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan Marzano dan Marzano menyimpulkan bahwa guru dapat menggabungkan tingkat dominasi yang sesuai dan kesadaran akan kebutuhan siswa untuk membangun dinamika kelas yang positif. Hal ini pada gilirannya akan dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian lain dilakukan Handal dan Bobis (2009: 1-18) dengan judul "*Intructional Styles in the teaching Mathematics Thematically*". Fokus penelitian yang dilakukan Handal dan Bobis adalah implementasi pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan tematik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tematik harus disesuaikan dengan konteks suasana di ruangan kelas agar berjalan efektif dan dapat memberikan hasil yang optimal. Temuan penelitian juga menyimpulkan bahwa aplikasi matematika digunakan dalam tiga pengajaran. Pada model pertama, tema digunakan untuk

menyampaikan suatu konteks pada topik tertentu yang disusun secara terstruktur. Model kedua, tema digunakan sebagai konteks pembelajaran dan sebagai suatu sarana untuk mencetuskan gagasan. Model ketiga adalah menggunakan tema untuk dijadikan sebagai model alat untuk mengkaji suatu aspek realitas tertentu. Perbedaan antara penelitian-penelitian yang dipaparkan di atas dengan penelitian ini adalah dalam hal metode yang digunakan. Pada beberapa penelitian yang dipaparkan, metode yang digunakan berupa metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif. Persamaannya terletak pada fokus yang diteliti berupa pengelolaan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian ini adalah: Bagaimana karakteristik pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan? Fokus tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa subfokus berikut: 1) Karakteristik materi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan, 2) Karakteristik media pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan, 3) Karakteristik interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran tematik yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mendeskripsikan karakteristik materi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan, 2) Untuk mendeskripsikan karakteristik media pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan, 3) Untuk mendeskripsikan karakteristik interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian etnografi. Lebih tepat lagi jenis penelitian yang sesuai adalah etnografi pendidikan. Etnografi digunakan untuk meneliti perilaku-perilaku pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti yaitu pada pengelolaan pembelajaran

tematik kelas di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Alasan yang mendasari pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan dalam prestasi tergolong 5 besar tingkat kecamatan. Selain itu jumlah siswanya banyak, karena animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian sebagai siswa dan instrumen penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian adalah data kualitatif hasil wawancara dengan informan, pengamatan lapangan maupun studi dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan serta pengamatan lapangan dan sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui studi dokumentasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) wawancara, 2) observasi, 3) dokumentasi. Sedangkan narasumber dalam wawancara tersebut antara lain: kepala sekolah, guru, dan siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan.

Nara sumber dalam penelitian ini adalah seluruh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah yang meliputi kepala sekolah dan guru SD Negeri 1 Grobogan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Penelitian ini memperoleh data berwujud kata-kata bukan rangkaian angka. Analisis kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Dengan model analisis ini, analisis telah dilakukan sejak pengumpulan data. Dalam hal ini terdapat beberapa komponen analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat

dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. (Sugiyono, 2007:365).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Materi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan

Menyusun materi pokok dalam satu tema merupakan langkah lanjutan setelah pemahaman terhadap kompetensi dasar dan indikator serta proses pembuatan jaringan tema dalam penyusunan materi pokok ini, ada dua komponen yang terlibat di dalamnya yaitu tema dan esesni bidang studi. Tema menjadi titik tolak dalam merancang sebuah pembelajaran tematik. Pembahasan tema pada paket ini lebih ditekankan padaketerkaitannya dengan esesni bidang studi untuk menyusun materi-materi pokok yang digunakan dalam pembelajaran.

Dalam menyusun materi-materi dalam satu tema pembelajaran harus mempertimbangkan hal-hal: 1) materi dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai; 2) tingkat keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik siswa-siswi; 3) penataan materi disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran, misalnya hierarkis, prosedural, kronologis, dan spiral; 4) kemungkinan tidaknya keluasan dan kedalaman materi dapat dicapai dalam waktu yang sudah disediakan; 5) menyajikan materi ajar yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa-siswi; 6) pemilihan materi ajar yang dapat diterapkan dimanfaatkan atau difungsikan siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan ditentukan melalui perpaduan tema yang dipilih. Sebelum melaksanakan pembelajaran, dalam penentuan tema guru bekerjasama dengan siswa sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Pemilihan materi pelajaran dikembangkan dalam sistem yang bersifat pengajaran (instruksional) dan yang didasari penentuan strategi belajar mengajar. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan dalam menetapkan tema berdasarkan prinsip Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2007) yaitu:

- 1) Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa
- 2) Dari yang termudah menuju yang sulit
- 3) Dari yang sederhana menuju yang kompleks
- 4) Dari yang konkret menuju ke yang abstrak
- 5) Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa
- 6) Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.

Pembelajaran tematik di SD Negeri I Grobogan Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan, sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, pengembangan silabus dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Perangkat pembelajaran berupa silabus, program tahunan dan program semester dibuat pada awal tahun pelajaran. RPP dibuat pada setiap satu semester. Materi pembelajaran yang akan diberikan oleh siswa terlebih dahulu guru membuat jaringan tema yang berisi mengenai hubungan antar kompetensi dasar dan indikator dengan tema yang dipilih guru. Penentuan jaringan tema diambil dari konsep atau pokok bahasan yang ada disekitar lingkungan siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru kelas memberikan materi dengan kemampuannya yang cukup baik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Sebelum menyampaikan materi, guru terlebih dahulu memberikan apersepsi dengan tujuan peserta didik tidak lupa dengan materi pelajaran sebelumnya. Tujuan pembelajaranpun disampaikan pada peserta didik agar peserta didik tidak bingung menangkap materi pembelajaran. Guru mampu menarik perhatian siswa, dikarenakan guru memberikan variasi yang membuat peserta didik tidak merasa bosan mengikuti pelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Marzano dan Marzano (2003: 1-13) yang menyimpulkan bahwa guru dapat menggabungkan tingkat guru yang sesuai, tingkat kerjasama yang sesuai dan kesadaran akan kebutuhan

siswa untuk membangun dinamika kelas yang positif. Hal ini pada gilirannya akan dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan.

3.2. Media pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan.

Media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.

Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal.

Dalam kegiatan belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan, media mempunyai peranan penting. Sebab dengan adanya media bahan mudah dipahami oleh siswa. Ischak, dkk. (2004) mengklasifikasikan media menjadi tiga golongan yaitu:

1) Media Visual

Media visual merupakan media yang hanya dapat dipandang, yaitu dapat diproyeksikan dan ada yang tidak dapat diproyeksika

2) Media Audio

Media audio merupakan jenis media yang hanya dapat didengar. Media ini perlu dipelajari karena dalam menerima pelajaran dari guru, siswa selalu mendengarkan. Adanya media ini diharapkan dapat mengurangi kejenuhan. Bentuk-bentuk program audio antara lain: wawancara, berita radio, warta berita, drama radio, diskusi, seminar dan lain-lain.

3) Media Audio-Visual

Media ini selain dapat didengar juga dapat dipandang (dilihat, diamati). Contoh: slide suara dan televisi.

Melalui media pembelajaran siswa dapat menerima materi pelajaran dengan mudah. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar

siswa. Maka dari itu Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan dalam pembelajaran selalu menggunakan media baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam kelancaran pembelajaran peserta didik diberi motivasi oleh guru untuk berkreasi membuat media pembelajaran atau alat praktikum sederhana. Untuk kegiatan praktikum bisa dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Para guru juga memanfaatkan alam lingkungan sebagai media pembelajaran untuk praktikum seperti menanam pohon untuk mengatasi pencemaran udara dan peduli lingkungan sekitar.

Guru SD Negeri 1 Grobogan terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar yang akan diberikan oleh peserta didik. Sebelum menggunakan media pembelajaran direncanakan terlebih dahulu sebelumnya sehingga pada penggunaannya jadi terarah dan sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh guru karena dalam perencanaan telah tertera bagaimana penggunaan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Selain itu cara menggunakan media pembelajaran tersebut dan bagaimana merawat media pembelajaran tersebut.

Proses pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu bagian dari sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Kelemahan dan kelebihan media yang digunakan dalam pembelajaran tematik, tidak menjadi alasan bagi guru untuk memaksimalkan upaya guru memberikan pelayanan pembelajaran yang terbaik. Hal ini sebagaimana Mojavezi dan Tamiz (2012: 484) memaparkan bahwa guru yang memiliki tingkat efikasi tinggi tidak memberikan prediksi yang bersifat negatif berdasarkan perilaku siswa. Hasil ini mengindikasikan akan pentingnya kompleksitas karakteristik yang dibawa masing-masing siswa dalam pembelajaran.

3.3. Interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan.

Interaksi selalu diawali dengan kontak dan komunikasi, demikian halnya dengan interaksi pembelajaran. Dalam komunikasi ada beberapa unsur yang terlibat di dalamnya yaitu: komunikator, komunikasi, pesan dan saluran atau media. Demikian juga dengan hubungan antara manusia satu dengan yang lain atau yang disebut interaksi tidak bisa terlepas dari keempat unsur proses komunikasi di atas (Sardiman, 2011: 7).

Interaksi akan selalu berkait dengan istilah yang memiliki komunikasi atau hubungan. Dalam proses komunikasi, dikenal adanya unsur komunikan dan komunikator (Karsidi, 2008: 2). Interaksi edukatif yang secara spesifik merupakan proses interaksi belajar mengajar, memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan dengan bentuk interaksi yang lain.

Dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur, yaitu antara siswa yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Jika siswa dan guru beserta lingkungan tidak dapat berinteraksi dengan baik maka tidak akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan berjalan dengan baik. Interaksi pembelajaran merupakan proses interaksi baik antara guru dan siswa, maupun antara siswa dan lingkungannya sehingga kemampuan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektualnya melalui proses interaksi.

Penelitian tentang manajemen kelas berkaitan dengan komunikasi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Frymier berjudul "*Students Classroom Communication Effectiveness*". Frymier (2005: 197-212) mengkaji tentang model transaksional komunikasi untuk membuktikan hipotesis bahwa siswa yang dapat bertindak sebagai komunikator efektif akan lebih berhasil dalam pembelajaran. Pengukuran terhadap komunikasi dilakukan pada tiga aspek, yaitu tingkat keterlibatan dalam interaksi yang dilakukan oleh siswa, orientasi sosio-komunikatif, dan komunikasi di luar kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang

diajukan terbukti, yaitu bahwa siswa yang dapat bertindak sebagai komunikator efektif akan lebih berhasil dalam pembelajaran.

4. PENUTUP

1) Materi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan

Materi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan ditentukan melalui perpaduan tema yang dipilih. Sebelum melaksanakan pembelajaran, dalam penentuan tema guru bekerjasama dengan siswa sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Selanjutnya guru mengembangkan tema dari beberapa mata pelajaran dengan mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai.

2) Media pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan.

Proses pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu bagian dari sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

3) Interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan.

Interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 1 Grobogan berjalan dengan baik. Interaksi pembelajaran merupakan proses interaksi baik antara guru dan siswa, maupun antara siswa dan lingkungannya sehingga kemampuan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektualnya melalui proses interaksi.

DAFTAR PUSTAKA

Marzano, Robert J., and Jana S. Marzano. 2003. *The Key to Classroom Management. Classroom Management, Lesson 2 – Diverse Learnes*. pp: 1-13 <http://www.proquest.umi.com>. diakses pada 4 November 2017.

- Handal, Boris., Janette Bobis. 2009. "Instructional Styles in the teaching Mathematics Thematically", No. 1, November 2009, pp: 1-18, <http://www.proquest.umi.com>. diakses pada tanggal 4 November 2017.
- Ischak, S.U.,dkk. 2004. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Mojavezi, Ahmad dan Tamiz, Marzieh P. 2012. "*The Impact of Teacher Selfefficacy on the Students' Motivation and Achivement*". Theory and Practice in Language Studies, Vol. No. 3, pp. 483-491, November 2017.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Frymier, Ann Bainbridge. 2005. Students' Classroom Communication Effect Iveness. *Communication Quarterly* Vo. 53 No. 2, May 2005, pp. 197-212., <http://www.proquest.umi.com>. diakses pada tanggal 4 November 2017.